



PARTISIPASI ORANGTUA DALAM PENYELENGGARAAN PAUD PADA MASYARAKAT NELAYAN DI TK AL IKHLAS KARANGANTU SERANG – BANTEN

Erien Nabila Putri¹, Luluk Asmawati², Fadhlullah³
2228160005@untirta.ac.id¹, lulukasmawati@untirta.ac.id²,
fadhlullah@untirta.ac.id³
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

Diterima: 12 Mei 2021

Direvisi: 24 Mei 2021

Disetujui: 29 Mei 2021

ABSTARCT

This study aims to determine how the participation of parents in implementing early childhood education at TK Al Ikhlas Karangantu. The benefit of this research is to provide knowledge about parental participation in PAUD implementation. The research method used is a case study qualitative research method. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, field notes, documentation and questionnaires. Data analysis used data reduction, data presentation and conclusion drawing. It can be seen from the results of research on parental participation in implementing PAUD at TK Al Ikhlas Karangantu that it has been going well, the number of parents who participate in every activity shows that parental participation is going very well. Forms of parental participation in the form of: Participation in decision making, participation in implementation, participation in making and participation in evaluation. Communication between the school and parents runs very smoothly, this is also one of the supporting factors that affect parental participation.

Keywords: Parental Participation; PAUD Implementation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan PAUD di TK Al Ikhlas Karangantu. Manfaat penelitian ini memberikan pengetahuan tentang partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan PAUD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. terlihat dari hasil penelitian partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan PAUD di TK Al Ikhlas Karangantu sudah berjalan baik, banyaknya orangtua yang ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi orangtua memang berjalan sangat baik. Bentuk-bentuk partisipasi orang tua berupa: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam Pelaksanaan, Partisipasi dalam pengambilan dan Partisipasi dalam evaluasi. Jalinan komunikasi antarpihak sekolah dan orangtua berjalan sangat lancar, hal tersebut pula menjadi salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi partisipasi orang tua.

Kata kunci: Partisipasi Orangtua, Penyelenggaraan PAUD.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama di antara orang tua, masyarakat maupun pemerintah. Berlandaskan terhadap rasa tanggung jawab bersama maka perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi beban bersama orang tua, masyarakat maupun pemerintah. UU No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan sejumlah peranan yang bisa dilakukan oleh orangtua, masyarakat maupun pemerintah pada penyelenggaraan pendidikan. Orang tua ialah komponen dari masyarakat yang berhubungan langsung untuk mendapatkan manfaat dari penyelenggaraan layanan PAUD atau pendidikan anak usia dini, sedangkan proses pembelajaran bisa berlangsung pada saat terdapat hubungan yang baik di antara sekolah, anak, orang tua maupun masyarakat. Orang tua mempunyai peranan selaku mitra pada suatu rangkaian pembelajaran maupun melakukan tindak lanjut terhadap pendidikan anak di sekolah dan konsultasi beragam informasi di antara guru dengan orang tua

guna mengusahakan suatu hal yang paling baik untuk anak. Hal itu ditegaskan pada UU No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional Pasal 8 yang mengemukakan “masyarakat mempunyai hak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi program pendidikan”.

Kesulitan melibatkan orang tua dalam layanan pendidikan semakin mengalami penambahan kepada keluarga yang mempunyai sosial ekonomi rendah, sehingga banyak keluarga miskin yang tersisihkan dari kehidupan kota serta ada pada sejumlah daerah miskin yang keadaan lingkungannya tidak mendukung seperti pemukiman yang bising, kumuh, panas, permasalahan kegagalan pendidikan anak serta laju kelahiran anak yang sukar dikendalikan (Yetti, 2009). Sebagian besar penduduk wilayah pesisir mempunyai mata pencaharian yang berkaitan terhadap kelautan seperti nelayan, pembudidayaan tambak, pedagang ikan hingga pekerja pabrik. Tingkat pendidikan masyarakat pesisir dapat digolongkan rendah, keadaan lingkungan permukiman



an masyarakat pesisir masih belum tertata secara baik serta mempunyai kesan kumuh, dengan kata lain keadaan sosial ekonomi masyarakat pesisir relatif ada pada tingkat kesejahteraan rendah. (Nurdien H. Kistanto, 2019)

Karangantu merupakan pelabuhan yang terletak di Kota Serang dengan aktivitas yang ramai. Pelabuhan yang pernah menghantarkan Banten menjadi kerajaan maritim yang tersohor ini menyimpan berjuta kenangan masa kejayaan Banten. Ada keunikan khas yang masih melekat tanpa terkikis zaman. Yakni, tetap menjadi pelabuhan dan tetap menjadi pusat perdagangan ikan hasil tangkap nelayan tradisional. Pelabuhan Karangantu waktu itu menjadi pusat perdagangan dunia, tempat di mana berlabuhnya perahu dari penjuru dunia, namun kini kita dihadapkan dengan realita penampakan perahu beratap terpal dan sampah-sampah yang berserakan di sekitarnya. Kejayaan Banten dengan lautnya sekarang ini tinggal kenangan, Karangantu hanyalah suatu pelabuhan kecil di Banten yang kondisinya cukup memprihatinkan.

Seharusnya partisipasi orangtua pada penyelenggaraan PAUD berlangsung pada setiap lembaga pendidikan karena hal tersebut merupakan aspek penting dalam pendidikan karena orangtua adalah pendidikan pertama bagi anak di dalam rumah, baik buruknya kualitas sebuah lembaga pendidikan juga dapat dilihat melalui hubungannya dengan orangtua karena partisipasi antara orangtua dan lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan belajar anak, baik itu di sekolah ataupun

di rumah.

Kenyataannya masih banyak orangtua yang belum terlibat dalam penyelenggaraan PAUD. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal di antaranya kesibukan orangtua yang memiliki berbagai aktivitas dan selebihnya terkait orangtua yang belum mengerti pentingnya layanan pendidikan anak, khususnya pada PAUD. (Afia Rosdiana, 2006)

KAJIAN TEORITIS

1. Partisipasi Orangtua

Berdasarkan pendapat Made Pidarta dalam Irene (2015: 50), partisipasi ialah keikutsertaan seseorang ataupun sejumlah orang pada sebuah kegiatan. Menurut Irene (2015: 66) Karakteristik orangtua, contohnya pegawai, pedagang, nelayan, pengusaha, petani serta yang lainnya akan mewarnai keadaan maupun kualitas sekolah. Perbedaan karakteristik orangtua menjadikan harapannya kepada sekolah utamanya lulusannya berbeda juga. Maka sebab itu, sekolah haruslah menjalin hubungan, kerja sama terhadap orangtua siswa. Orangtua mempunyai peranan yang benar-benar penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

2. Karakteristik Masyarakat Nelayan

Nelayan ialah satu di antara kelompok warga yang kehidupan setiap harinya bergantung secara langsung kepada hasil laut. Menurut Kusnadi bahwa nelayan ialah satu di antara kelompok warga yang kehidupan setiap harinya bergantung secara langsung kepada hasil laut, baik melalui cara melaksanakan penangkapan ataupun budidaya (Rahayu, 2017).

3. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan pendapat Rosidah (2016: 1) Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah pendidikan yang strategis untuk pembentukan manusia seutuhnya yang cerdas, berakhlak, berbudi pekerti dan sehat lahir batin. Komitmen ini telah disepakati baik secara nasional maupun internasional yang mendorong agar PAUD memperoleh perhatian. Anak-anak ketika usia dini memerlukan berbagai wujud layanan serta bantuan dari orang dewasa untuk kebutuhan jasmani hingga rohani. Wujud layanan itu ditujukan guna memfasilitasi pertumbuhan selaku peletak dasar yang sesuai untuk pertumbuhan maupun perkembangan manusia seutuhnya sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang dengan maksimal sesuai nilai, norma dan harapan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kualitatif. Berdasarkan opini Creswell (2010: 4) penelitian kualitatif ialah sejumlah metode guna mengeksplorasi maupun memahami makna yang dari beberapa individu ataupun kelompok orang dinilai bersumber dari permasalahan sosial ataupun kemanusiaan. Metode penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap

dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan PAUD di TK Al Ikhlas Karangantu telah berjalan sangat baik ditinjau dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan angket. Menjelaskan bahwa orangtua sangat berantusias dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maupun di rumah. Dapat dilihat dari hasil wawancara kepada guru bahwa orangtua selalu ikutserta dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah seperti pendapat. Menurut orangtua dengan ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD orangtua menjadi paham tentang tumbuh kembang anak sehingga orangtua menerapkan kembali pembelajaran yang telah didapat pada saat di rumah untuk mendidik anak jauh lebih baik lagi. Keterlibatan orangtua juga membuat anak semakin percaya diri dan semangat karena melihat orangtuanya selalu hadir dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan, ketika orangtua paham apa yang sedang dan akan dilakukan anak di sekolah maka orangtua juga akan memfasilitasi anaknya agar anak semakin beprestasi di sekolah,

Hal ini sesuai dengan teori Davis dalam Irene (2015: 72) mengemukakan bahwasannya indikasi *parental participation* ialah orang tua mempunyai pengaruh ataupun berusaha memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan dalam beberapa perihal yang sangat penting di sekolah contohnya penetapan program sekolah, permasalahan ke-



uangan dan lain-lain.

Adapun beberapa bentuk-bentuk partisipasi orang tua berdasarkan hasil penelitian orangtua selalu dilibatkan dalam setiap keputusan dan kegiatan yang ada di sekolah, pada saat pihak sekolah mengambil keputusan para komite hadir di setiap rapat, kemudian jika hasil keputusan tersebut masih belum sesuai dengan orangtua yang lain, maka diadakan lagi rapat seluruh orangtua kemudian dalam rapat tersebut ada musyawarah antara sekolah dan orangtua untuk memecahkan masalah yang ada sehingga keputusan akhir disetujui oleh semua orangtua. Kemudian pelaksanaan kegiatan juga melibatkan orangtua untuk ikut hadir agar orangtua paham apa yang sedang anak lakukan dalam setiap kegiatan sekolah, ketika kegiatan tersebut berjalan lancar maka guru dan orangtua akan merasakan manfaat dari hal tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori Cohen dan Uphoff dalam Irene (2015: 61) yakni: 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan (PDPK), 2) Partisipasi dalam Pelaksanaan (PDP), 3) Partisipasi dalam pengambilan Pemanfaatan (PDPP), 4) Partisipasi dalam evaluasi (PDE).

Beberapa faktor pendukung maupun penghambat partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD di TK Al Ikhlas Karangantu di antaranya yaitu:

1) Faktor pendukung: banyak faktor-faktor pendukung orangtua untuk selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, selain TK ini memiliki banyak prestasi yang membuat orangtua semangat untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, TK ini juga memiliki hubungan yang baik di antara pihak sekolah

dengan orang tua sehingga jalinan komunikasi antara keduanya berjalan baik dan membuat orangtua nyaman, penjelasan yang diberikan sekolah kepada orangtua juga bisa diterima baik oleh orangtua sehingga orangtua paham dan mengerti akan keputusan, pelaksanaan dan manfaat yang didapatkan, permasalahan-permasalahan sekolah selalu dikomunikasikan bersama sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan bersama, ketika orangtua senang melihat anaknya menjadi berkembang, senang melihat kegiatan-kegiatan yang baik dan banyaknya prestasi yang diraih itu merupakan salah satu alasan orangtua untuk selalu berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD.

2) Faktor penghambat: faktor-faktor penghambat orangtua dalam berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD biasanya terletak dari buruknya komunikasi pada orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah sehingga komunikasi antara sekolah dan orangtua menjadi terhambat, kesibukan dan juga dana. Warga Karangantu mayoritas pekerjaannya adalah nelayan tetapi sebagian warga yang juga bekerja sebagai buruh, guru ataupun kerja kantor bahkan hingga di luar kota. Faktor-faktor penghambat yang ada juga dapat diselesaikan bersama, jika orangtua sibuk untuk hadir ke kegiatan sekolah biasanya ada wali pengganti untuk hadir seperti kakanya, nenek kakenya atau om dan tantenya. Untuk permasalahan dana biasanya pihak sekolah juga memberikan waktu dan keringanan untuk orangtua membayar.

Hal ini sesuai dengan teori Homans dalam Irene (2015: 57) hal tersebut terfokus kepada aspek psikologis serta motivasi individu, seperti: 1) Proporsi keberhasilan, 2) Proporsi stimulus, 3) Proporsi nilai 4), Proporsi berjenuh-kerugian dan faktor yang bisa memberikan hambatan ataupun mengancam kepada partisipasi masyarakat antara lain: 1) Sifat masa bodoh, malas, apatis serta tidak ingin melangsungkan perubahan di tingkat anggota masyarakat, 2) Sejumlah aspek tipologis, 3) Geografis, 4) Demografis, 5) Ekonomi.

PENUTUP

1. Simpulan

Partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan PAUD di TK Al Ikhlas Karangantu sudah berjalan baik, banyaknya orangtua yang ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah menunjukkan bahwa partisipasi orangtua memang berjalan sangat baik, orangtua selalu senang dan bersemangat dalam setiap keterlibatannya di sekolah. Peran orangtua juga memberikan dampak yang baik terhadap sekolah.

Bentuk-bentuk partisipasi orang tua berupa: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam Pelaksanaan dalam pengambilan Pemanfaatan, Partisipasi dalam evaluasi. Beberapa kegiatan yang dapat menunjukan bahwa orangtua berpartisipasi adalah dengan adanya kehadiran serta pemikiran dalam pengambilan keputusan orangtua pada saat rapat, kegiatan sosialisasi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh

sekolah. Sekolah selalu melibatkan orangtua dalam setiap kegiatan dan orangtua selalu berusaha untuk selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah.

Jalinan komunikasi antar pihak sekolah dan orangtua berjalan sangat lancar, hal tersebut pula menjadi salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi partisipasi orangtua selain jalinan komunikasi yang baik, prestasi-prestasi yang diraih oleh sekolah membuat orangtua senang untuk ikut berpartisipasi di TK Al Ikhlas Karangantu.

2. Saran

Berlandaskan dari hasil penelitian maupun pembahasan, saran kepada penelitian yang mempunyai judul "Partisipasi orangtua dalam Penyelenggaraan PAUD pada masyarakat nelayan di TK Al Ikhlas Karangantu Serang-Banten" meliputi:

1. Bagi lembaga/sekolah, untuk terus mempertahankan dan meningkatkan partisipasi orangtua, memberikan pemahaman kepada orangtua betapa pentingnya partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan PAUD dan juga memberikan fasilitas yang jauh lebih baik agar orangtua semakin bersemangat ikut serta dalam kegiatan di sekolah.
2. Untuk peneliti berikutnya, agar bisa menambahkan serta mengoptimalkan teknik pengumpulan data dan melanjutkan, memperdalam penelitian terkait "Partisipasi orangtua dalam Penyelenggaraan PAUD pada masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- John W. Creswell. (2010). Research design. Pustaka pelajar.
- Kusnadi. (2007). Jaminan Sosial Nelayan. PT. LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Laily Rosidah. (2016). Pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Fkip Untirta Publishing.
- Moleong. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2015). Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Pustaka Pelajar.
- Sudaryono, d. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. PT Kharisma putra Utama.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Suyadi. (2017). Manajemen PAUD. Pustaka Pelajar.
- Zainal Aqib. (2011). Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD. Penerbit nuansa aulia.

